

Abstract

Teaching emotions to early childhood becomes an important factor in preventing the development of behavior problems. Emotion regulation is the ability associated with children behavior. This research aimed to conduct a validation of "Perasaanku" module in improving emotion regulation in 5-6 year-old-children. This module contains emotion knowledge presented by the method of repeated interactive read aloud and role-playing. The validation was performed in two stages. First, content validity test was conducted through assessment of seven experts. The results of Aiken's V analysis to each aspect showed V score between 0.79 – 0.93. It means the module has a good content validity. Second, the empirical trials conducted through the quasi experiment research using untreated control group design with dependent pretest and posttest samples. The subjects were 23 of 5-6 year-old-children divided into experimental and control groups. The results of statistical analysis showed that the emotion regulation in the experimental group had significant differences with the control group ($z = -3.816$, $p = 0.0001$, $p < 0.01$). Experimental group experienced an increase in the emotion regulation between before and after the module treatment ($z = -2.934$, $p = 0.003$, $p < 0.01$). The results showed that "Perasaanku" module is valid and can be used to improve the emotion regulation in 5-6 year-old-children.

Keywords: emotion regulation, “Perasaanku” module, early childhood

Abstrak

Pengajaran emosi kepada anak usia dini menjadi faktor yang penting dalam mencegah berkembangnya permasalahan perilaku. Regulasi emosi merupakan kemampuan yang berasosiasi langsung dengan perilaku anak. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan validasi modul “Perasaanku” dalam meningkatkan regulasi emosi anak usia 5-6 tahun. Modul ini berisi tentang pengetahuan emosi yang disajikan dengan metode *repeated interactive read aloud* dan bermain peran. Validasi dilakukan dalam dua tahap. Pertama, uji validitas isi dilakukan melalui penilaian tujuh orang ahli. Hasil analisis *Aiken's V* terhadap masing-masing aspek menunjukkan skor V antara 0.79 – 0.93. Artinya, modul memiliki validitas isi yang baik. Kedua, uji empirik dilakukan dengan penelitian eksperimen kuasi menggunakan desain penelitian *untreated control group design with dependent pretest and posttest samples*. Subjek adalah 23 anak berusia 5-6 tahun yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa regulasi emosi di kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelompok kontrol ($z = -3.816$, $p = 0.0001$, $p < 0.01$). Kelompok eksperimen mengalami peningkatan regulasi emosi antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan modul ($z = -2.934$, $p = 0.003$, $p < 0.01$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul “Perasaanku” valid dan dapat digunakan untuk meningkatkan regulasi emosi anak usia 5-6 tahun.

Kata kunci: regulasi emosi, modul “Perasaanku”, anak usia dini